

Shot pertama menggambarkan Dara yang baru pulang belanja berjalan ke dapur sambil memanggil Adam. Dalam *Shot* ini Dara mempunyai ekspresi yang sangat senang setelah pulang membeli belanjaan untuk ibunya. *Shot* ini menjadi fondasi awal untuk *scene* ketiga.

Shot ini dipilih penulis sebagai *Shot* pertama dalam *scene* tiga karena penulis ingin memberi cerita yang linear secara timeline kepada *audience*. *Shot* ini juga berperan penting untuk mendukung *Shot* selanjutnya karena aksi Dara membeli belanjaan untuk ibunya.



Gambar 4.7 Dara yang sedang menunjukkan barang belanjanya kepada Adam

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023).

Shot kedua menggambarkan Adam yang bertanya kepada Dara, *Shot* ini merepresentasikan rasa penasaran Adam terhadap aksi dari Dara. Dalam *Shot* ini Adam merasa sangat penasaran dikarenakan aksi Dara yang belakangan ini makin menjadi. *Shot* ini juga menggambarkan kekecewaan Adam terhadap Dara.

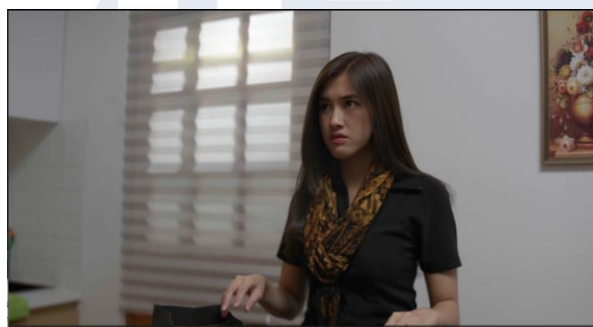


Gambar 4.8 Adam yang menanggapi Dara terhadap aksinya.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023).

Shot ketiga pada *scene* tiga merupakan hasil dari perkalian *shot* 1 dengan *shot* 2 menghasilkan penolakan terhadap permohonan Dara. Penulis memilih *Shot* ini untuk memberikan gambaran secara tidak langsung terkait aksi dan reaksi dari karakter Adam melalui ekspresi serta intonasi dari Dara.

Melalui rangkaian *Shot* yang disusun penulis menggunakan teknik *Intellectual Montage* untuk memperdalam emosi yang akan didapatkan oleh *audience* serta memberi gambaran yang lebih luas terhadap apa yang terjadi di dalam *scene* ketiga.



Gambar 4.9 Reaksi Dara setelah melihat aksi dan tanggapan dari Adam

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023).

5. KESIMPULAN

Menurut penulis *Intellectual Montage* adalah teknik yang bisa memberi kesan baru terhadap makna yang ingin dibuat. Dalam konteksnya dimana Adam yang selalu memberi reaksi negatif kepada Dara namun yang diperlihatkan adalah reaksi dan ekspresi Dara. Hal ini memberi sudut pandang baru kepada *audience* terhadap Adam dimana sangat memojokkan aksi dan reaksi yang dilakukan oleh Adam. *Intellectual Montage* dapat mereresentasikan penyangkalan, penolakan dan sifat apatis yang dimiliki oleh Adam.

Kesimpulan yang didapat dari proyek ini adalah banyak teknik yang bisa digunakan dalam *Editing* atau penyutingan. Teknik-teknik ini bisa saling mendukung satu sama lain dan menciptakan sudut pandang baru terhadap suatu gambar. Menurut penulis *Intellectual Montage* merupakan teknik yang sangat unik, teknik ini sangat efektif untuk memberi pandangan baru terhadap suatu tujuan yang sama.